

**HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI ENERGI, PROTEIN DAN STATUS  
GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR  
TAQWIYATUL WATHON TAMBAK LOROK SEMARANG UTARA**

Artikel Penelitian

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi  
Pada Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro



Disusun Oleh :  
Ari Wahyuni  
G2C203069

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI (S1)  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2004**

# RELATIONSHIP BETWEEN PROTEIN ENERGY CONSUMPTION LEVEL AND NUTRITIONAL STATUS WITH STUDY ACHIEVEMENT STUDENTS OF TAQWIYATUL WATHON ELEMENTARY SCHOOL IN TAMBAK LOROK NORTH SEMARANG

Ari Wahyuni\*, Agus Sartono\*\*

## ABSTRACT

**Background:** Study achievement is the description of student success in study, influential factor forward study achievement is the health nuisance which directly can influence study process and study result for example infection disease that usually can reduce the body endurance and cause sickness and uncomfortable feel so that can disturb study process. At the time of school age children need more energy and protein intake of energy and protein. Nutrition at this age are really needed to support childrens growth and development, because they are still walking on skill development phase and intelectual process.

**Objective:** To examine the relationship between protein energy consumption level and nutritional status with study achievement of elementary school students.

**Method:** This research uses *Explanatory Research* method by using *Cross Sectional* approach. This research executed on July-December 2004, including Public Nutrition science. Research sample is 100 students of Taqwiyatul Wathon Elementary School ( Class IV 54 students and V 56 students). Sample withdrawal uses *Purposive Sampling* method. The data preparation used *NUTRISOFT* and *SPSS 11.00*.

**Result:** Indicate students energy consumption level based on nutrition sufficiency rate as must as 24 % of students consume normal energy and 45 % students consume energy above the necessity, while students protein consumption level based on nutrition sufficiency rate as much as 19 % of students who are normal in consuming protein, and 49 % of students who consume protein above the necessity, 93 % of students who have status of normal nutrition and 4 % of students who have fat nutrition, and study achievement of medium category 60 %. Based on *Spearman* test, there is no relation energy consumption level with study achievement ( $P=0,961$ ), there is no relation protein consumption level with study achievement ( $P = 0,504$ ), there is relation nutritional status with study achievement ( $P = 0,00$  ). Based on double *Regretion* test there is relation energy-protein consumption and nutritional status with study achievement ( $P = 0,00$ ).

**Conclusion:** There is relationship between energy-protein consumption level and nutritional status with study achievement, therefore reseachers suggest in order that was held nutrition improvement program of students through UKS program and PMTAS need to be increased in order that energy protein consumption and nutritional status can rise so that it can increase study achievement

**Key word:** Energy, Protein, Nutritional Status, Study Achievement, Students

# HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI ENERGI PROTEIN DAN STATUS GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR TAQWIYATUL WATHON TAMBAK LOROK SEMARANG UTARA

Ari Wahyuni \*, Agus Sartono \*\*

## ABSTRAK

**Latar Belakang** : Prestasi belajar merupakan gambaran keberhasilan murid dalam belajar, faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah gangguan kesehatan yang secara langsung dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar misalnya penyakit infeksi yang biasanya dapat menurunkan daya tahan tubuh dan menimbulkan rasa sakit dan rasa kurang nyaman sehingga dapat mengganggu proses belajar. Pada masa anak usia sekolah membutuhkan masukan energi dan protein yang lebih besar. Zat gizi pada usia ini sangat dibutuhkan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak, karena masih menjalani taraf perkembangan keterampilan dan proses intelektual.

**Tujuan** : untuk menganalisa hubungan tingkat konsumsi energi protein dan status gizi dengan prestasi belajar anak sekolah dasar.

**Metode** : Penelitian ini menggunakan metode *Explanatory Research* dengan menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Desember 2004, termasuk disiplin Ilmu Gizi Masyarakat. Sampel penelitian 100 siswa SD Taqwiyyatul Wathon (kelas IV 54 & V 56 siswa). Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Pengolahan data dengan menggunakan NUTRISOFT dan SPSS 11.00.

**Hasil** : Menunjukkan tingkat konsumsi energi siswa berdasarkan angka kecukupan gizi sebanyak 24% siswa mengkonsumsi energi normal dan 45 % siswa mengkonsumsi energi diatas kebutuhan , sedangkan tingkat konsumsi protein siswa berdasarkan angka kecukupan gizi sebanyak 19 % siswa yang normal konsumsi proteinnya dan 49 % siswa yang konsumsi proteinnya diatas kebutuhan, 93 % siswa yang berstatus gizi normal dan 4 % siswa yang berstatus gizi gemuk , dan prestasi belajar kategori sedang 60 %. Berdasarkan uji *Spearman* tidak ada hubungan tingkat konsumsi energi dengan prestasi belajar ( $P = 0,961$ ), tidak ada hubungan tingkat konsumsi protein dengan prestasi belajar ( $P = 0,504$ ), ada hubungan status gizi dengan prestasi belajar ( $P = 0,00$ ). Berdasarkan uji *Regresi berganda* ada ada hubungan tingkat konsumsi energi-protein dan status gizi dengan prestasi belajar ( $P = 0,00$ ).

**Simpulan** : Terdapat hubungan yang signifikan tingkat konsumsi energi-protein dan status gizi dengan prestasi belajar, maka peneliti menyarankan agar dilaksanakan program perbaikan gizi anak sekolah melalui program UKS dan PMTAS perlu ditingkatkan agar konsumsi energi-protein dan status gizi dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

**Kata Kunci** : Energi, Protein, Status Gizi, Prestasi Belajar, Siswa